

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui model antrian pada pembuatan SIM C di Polres Karawang menggunakan *software* ProModel, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Untuk mengurangi waktu *full* proses pembuatan SIM C di Polres Karawang, skenario perbaikan yang diusulkan setelah simulasi adalah menerapkan fase 2. Skenario ini melibatkan penambahan unit pada bagian pencerahan menjadi 3 unit. Langkah ini berhasil menurunkan rata-rata waktu *full* proses pada setiap bagian pembuatan SIM C di Polres Karawang dari 15,49% menjadi 2,12% atau sebesar 13,37%.
2. Untuk meningkatkan efektivitas proses pembuatan SIM C agar menghasilkan output yang lebih optimal di Polres Karawang setelah simulasi dan menyusun skenario perbaikan, langkah yang diambil adalah menerapkan skenario fase 2 melibatkan penambahan unit pada bagian pencerahan menjadi 3 unit. Selain itu, Implementasi skenario fase 2 ini meningkatkan output pemohon dari 54 menjadi 139, atau meningkat sebanyak 85 pemohon.

5.2 Saran

Setelah memperoleh hasil akhir dari penelitian tentang pemodelan dan simulasi antrian pembuatan SIM C menggunakan *software* ProModel di Polres Karawang, penulis ingin memberikan saran dan dorongan kepada pembaca yang menggunakan penelitian ini sebagai referensi, terutama bagi mereka yang ingin melanjutkan penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini, penerapan skenario model masih berupa saran alternatif untuk mengoptimalkan *output* jumlah pemohon dan belum diterapkan secara langsung oleh Polres Karawang. Oleh karena itu, diperlukan analisis lanjutan terkait skenario optimal lainnya yang perubahan implementasinya memiliki biaya yang lebih ekonomis.

2. Alternatif saran pada skenario fase 2 dalam penelitian ini belum dianalisis dari segi biaya penerapannya. Oleh karena itu, agar penerapannya lebih optimal, sebaiknya biaya penerapan tersebut juga diketahui.

